e-ISSN 2798-8961

Hita Akuntansi dan Keuangan
Universitas Hindu Indonesia
Edisi Juli 2024

Pengaruh Perputaran Kas, *Loan to Deposit Ratio*, dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Terhadap Profitabilitas

Ni Kadek Dealita Puspadewi [(1)]
I Wayan Budi Satriya [(2)]
[(1)(2)] Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia Denpasar
Jalan Sanggalangit, Tembau, Penatih, Denpasar
email: dealita1502@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of cash turnover, loan to deposit ratio, and growth in the number of customers on profitability during the Covid-19 pandemic in savings and loan cooperatives throughout the Pedungan Village. The population used in this study were 30 savings and loan cooperatives throughout the Pedungan Village. Determination of the sample using a purposive sampling technique to obtain 10 companies as a sample, with 3 years of observational data to obtain 30 observational data. Data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that cash turnover has no effect on profitability, the load to deposit ratio has a positive and significant effect on profitability, and growth in the number of customers has no effect on profitability during the Covid-19 pandemic in savings and loan cooperatives throughout the Pedungan Village.

Keywords*: Cash, LDR, Growth, Customers, Profitability*

PENDAHULUAN

Laju pertumbuhan ekonomi saat ini terkait erat dengan peran perusahaan jasa keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat seperti koperasi sebagai salah satu lembaga keuangan berbadan hukum yang ada di Indonesia. Menurut (Kasmir, 2019) koperasi pembentukannya dilakukan oleh orang/individu yang membentuk kelompok yang bertekad menerapkan prinsip gotong royong, kekeluargaan, dan saling membantu dengan satu tujuan bersama. Keuntungan koperasi dari kegiatan simpan pinjam inilah akan memperoleh selisih bunga dari selisih pinjaman. Selain itu, koperasi merupakan bisnis kepercayan nasabah yang mana untuk bisa menjaga kepercayaan masyarakat, harus menjaga kinerja baik dari keuangannya. Apabila kinerja koperasi berjalan dengan baik karena koperasi telah bekerja dengan efketif dan efisien, maka akan berdampak pada profitabilitas koperasi yang akan mengalami peningkatan. Tujuan utama dari kegiatan operasional koperasi yaitu mampu untuk menghasilkan profitabilitas semaksimal mungkin.

Dalam trend perkoperasian Indonesia kurun waktu 3 tahun setelah pemerintah menyatakan Indonesia masuk dalam masa pandemi, Melalui Kementrian Koperasi Dan UKM (Kemenkop UKM) data koperasi aktif meningkat dari sebanyak 123.048 unit tahun 2019 dan sebanyak 127.124 unit tahun 2020. Namun hal ini tidak terjadi di Provinsi Bali yang mana jumlah koperasi aktif mengalami penurunan dari tahun 2019 sebanyak 4.244 dan tahun 2020 sebanyak 4.193 unit. Hal tersebut tentu saja menjadi fenomena yang terjadi saat ini, pandemi yang membawa dampak

yang signifikan pada ekonomi masyarakat, khususnya Provinsi Bali yang kegiatan ekonominya bergantung pada pariwisata yang berimbas pada keberlangsungan koperasi. Pembatasan diberlakukan pemerintah ketika penularan covid-19 dirasa semakin cepat dan menghawatirkan mulainya kebijakan PPKM oleh pemerintah berdampak di berbagai kegiatan masyarakat terutama ekonomi masyarakat yang semakin melemah. Seperti halnya usaha perkoperasian kegiatannya tidak dapat berjalan dengan stabil, penarikan simpanan, pengembalian pinjaman terganggu, pendapatan mengalami penurunan, dan meningkatkan jumlah kewajiban koperasi. Menurut I Wayan Mudana SE sebagai Ketua Dekopinda Kota Denpasar, adanya pandemi membuat seluruh kegiatan ekonomi meredup dan banyak nasabah koperasi yang tidak mampu melakukan kewajibanya membayar hutang, menyebabkan perputaran kas koperasi tidak seimbang dan menyebabkan beberapa masalah.

Fenomena yang sama juga terjadi di Kelurahan Pedungan. Sebagian besar koperasi mengalami kendala karena adanya pandemi covid-19. Hasil wawancara dengan salah satu pimpinan koperasi yang ada di Kelurahan Pedungan, kegiatan operasional koperasi masih terbebani oleh pembiayaan yang cukup tinggi namun masih menghasilkan SHU walaupun bisa di katakan menurun dari tahun sebelumnya. Berdasarkan data SHU dan kolektibilitas koperasi menunjukkan bahwa rata-rata laba koperasi di kelurahan Pedungan pada tahun 2020 sampai dengan 2022 mengalami penurunan laba. Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 206.514.322, hingga tahun 2021 laba koperasi menurun sebesar Rp. Rp. 190.000.644. Sampai akhirnya tahun 2022 koperasi berhasil mempertahankan laba sebesar Rp. Rp. 187.832.375.

Latar belakang masalah yang telah dipaparkan memunculkan rumusan masalah yang dingin dipecahkan yaitu: Apakah Perputaran Kas, *Loan to deposit ratio,* dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Masa Pandemi Covid-19 di Koperasi Se Kelurahan Pedungan?

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah mengenai pengaruh Perputaran Kas, *Loan to deposit ratio,* dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah berpengaruh terhadap terhadap profitabilitas pada Masa Pandemi Covid-19 di Koperasi Se Kelurahan Pedungan.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Laba yang digunakan menunjukkan setiap perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik akan dan efisien akan menghasilkan lama yang lebih dari laba normal (Tamba, 2017). Efisiensi dalam setiap kegiatan pengelolaan perusahaan dapat meningkatkan hasil laba yang diterima perusahaan, sekaligus terpenuhinya keinginan setiap pelanggannya. Laba koperasi

merupakan suatu target yang ditetapkan koperasi berupa keuntungan bersih yang diterima koperasi dalam periode waktu tertentu, perolehan laba yang konstan mencerminkan kesehatan koperasi yang baik dan kepercayaan masyarakat sebagai nasabah akan semakin meningkat. Jika dikaitkan dengan konsep koperasi, koperasi dapat menghasilkan laba yang lebih besar denngan peningkatan efisiensi usaha, dengan orientasi yang menekankan pada pelayanan yang baik dalam pemberian pinjaman berupa kredit dan mendapatkan modal dari simpanan anggota sehingga dapat memberikan keuntungan dan solusi bersama para anggotanya. Maka dibutuhkan partisipasi dari seluruh dan setiap anggota koperasi untuk membuat perputaran kas menjadi normal, dengan melakukan banyak transaksi baik simpanan, pimjaman, pembayaran yang beriorientasi jasa, serta lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan yang dilakukan koperasi, dimana kegiatan tersebut akan meningkatkan pendapatan dan perputaran kas koperasi menjadi lebih baik.

Perputaran kas dihitung dari jumlah penjualan dibandingkan kas rata-rata koperasi (Sitio dan Tamba, 2021). Perputaran kas yang tinggi atau rendah saat diinvestasikan menunjukkan bagaimana pengelola perusahaan mewujudkan efisiensi penggunaan kas (Suputra, 2021). Profitabilitas yang tinggi akan didapatkan dari perputaran kas yang tinggi pula karena kas terus dapat menghasilkan laba dari perputaran yang konstan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi dan Diatmika, 2021) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas. Hipotesis yang diajukan ialah:

H1: Perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Loan to deposit ratio sebagai rasio keuangan dengan membandingkan kredit tersalurkan dengan dana perolehan koperasi baik dari baik dari pihak ketiga maupun kegiatan koperasi lain. Risiko Likuiditas dapat muncul karena koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya yang memunculkan risiko pada kewajiban kewajiban jangka pendeknya (Hanafi dan Halim, 2017). LDR yang tinggi yang disalurkan berupa kredit maka koperasi akan mendapatkan bunga dan biaya-biaya lainnya yang masuk dalam bentuk laba usaha sehingga *Return On Assets* semakin tinggi. Berdasarkan penelitian (Darmawan, 2018) menyatakan bahwa *Loan to deposit ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hipotesis yang diajukan ialah:

H2: *Loan to deposit ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Koperasi memiliki tiga jenis nasabah dimana nasabah kredit memberikan keuntungan yang besar bagi koperasi dalam bentuk bunga kredit dalam setiap pembayaran kredit yang dilakukan nasabah, hal tersebut menjadi sumber laba bagi koperasi dalam setiap kegiatanya (Kasmir, 2019). Jumlah nasabah yang semakin banyak membuat keuntungan yang dihasilkan dari bunga kredit dan biaya-biaya administrasi sehingga meningkatkan kesempatan koperasi

untuk memperoleh laba (Rianto, 2017) pertumbuhan jumlah nasabah yang tinggi, membuat pendapatan terhadap biaya-biaya administrasi dan bunga semakin besar dan laba yang dihasilkan juga semakin besar oleh koperasi. Berdasarkan penelitian dari (Suanda, D. dan Susila, 2022) menyatakan bahwa pertumbuhan jumlah nasabah berpengaruh terhadap profitabilitas. Hipotesis yang diajukan ialah:

H3: Pertumbuhan jumlah nasabah berpengaruh terhadap profitabilitas

Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulun dilakukan oleh (Yudana, Cipta dan Suwendra, 2015), (Paryani, Endiana dan Pamestri, 2021), (Pradnyandari dan Putra, 2022), (Wiliada, Gama dan Astiti, 2022), (Maryadi dan Susilowati, 2020) yang menunjukkan menunjukkan bahwa tingkat perputaran kas tidak mempengaruhi profitabilitas. Sedangkan *Loan to deposit ratio, Capital adequacy ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Tingkat perputaran kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Tingkat perputaran kredit dan efektivitas pengeloaan hutang tidak berpengaruh terhadap terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penyusunan kerangka berpikir memudahkan peneliti menentukan hipotesis dan arah penelitian, yang terlihat seperti berikut.

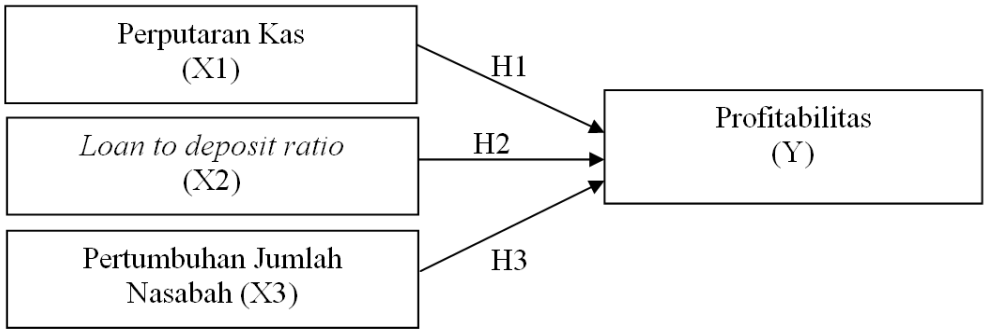

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Menurut (Sugiyono, 2020) variabel penelitian sebagai sesuatu yang diteliti dan dicari besar pengaruh antar variabel untuk mendapatkan angka pasti besarnya pengaruh masing-masing variabel. Populasi penelitian ini adalah seluruh koperasi yang bergerak di bidang Simpan Pinjam yang berada di Kelurahan Pedungan yang berjumlah 30 unit Koperasi. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan 10 unit koperasi

sebagai sampel dan 30 data penelitian. Metode observasi, wawancara, dan kuesioner dipilih sebagai teknik pengumpulan data.

Alat analisis pemecahan masalah menggunakan diantaranya: menurut (Ghozali, 2018) pengujian analisis sebelum masuk ke regresi linier berganda dilakukan uji asumsi klasik yaitu normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas dengan masing-masing kriteria pengujian agar dapat lolos pengujian tersebut. Ketika data sudah dinyatakan lolos pada pengujian asumsi klasik maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda, yang dapat dinyatakan dengan persamaan berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Profitabilitas
α = Nilai Intersep Konstantan
β = Koefisien Regresi variable X_1 X_2 X_3 dan X_4
X_1 = Perputaran Kas
X_2 = *Loan to deposit ratio*
X_3 = Pertumbuhan Jumlah Nasabah
e = *eror term* atau variable di luar model

Uji F pada penelitian ini dilakukan untuk melihat kelayakan mmodel penelitian apakah dapat dilanjukan menjadi penelitian yang layak dengan kriteria signifikansi kurang dari 0,05. Serta uji t untuk pengujian signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti antara variabel X dan Y, apakah variabel X1, X2 dan X3 (perputaran kas, *loan to deposit ratio* , pertumbuhan jumlah nasabah) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (profitabilitas) secara terpisah atau parsial" (Ghozali, 2018).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian menggunakan uji asumsi klasik secara keseluruhan dinyatakan lolos, dengan uji normalitas memiliki hasil signifikansi 0,305 > 0,05, ujin heteroskedastisitas memiliki hasil signifikansi > 0,05, dan uji multikolinearitas yang memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, yang memberikan bukti bahwa data yang didapatkan telah memenuhi keseluruhan uji asumsi klasik dan dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	*Minimum*	*Maximum*	*Mean*	*Std. Deviation*
X1	30	1,73	32,13	7,8063	8,36074
X2	30	15,05	96,72	59,1177	23,14767
X3	30	-52,38	61,05	11,5047	26,68120
Y	30	0,80	4,33	1,6933	0,88004
Valid N (*listwise*)	30				

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil analisis statistik deskriptif dapat terlihat nilai tertinggi, terendah, rerata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang menunjukkan data X1, X2, dan Y bervariasi (heterogen) dan data X3 kurang bervariasi (homogen) yang terlihat dari perbandingan nilai mean dan standar deviasi.

Hasil analisis regresi linierlberganda antara variabellbebas dan variabellterikat dapat dilihat sebagailberikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,619	0,404		1,534	0,137
	X1	-0,018	0,018	-0,168	-0,984	0,334
	X2	0,020	0,007	0,527	2,953	0,007
	X3	0,002	0,006	0,071	0,407	0,688

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 2, maka diperolehlpersamaan regresillinier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 0{,}619 - 0{,}018X_1 + 0{,}020X_2 + 0{,}002X_3$$

Nilai koefisienldeterminasildapat dilihat pada Tabel 3. Berikut

Tabel 3. Hasil Analisis Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,540[a]	0,292	0,210	0,78217

Sumber: Data diolah, 2023

Besarnya pengaruh seluruh variabellbebas terhadap variabellterikat adalah sebesar 21,0% sedang sisanya 79,0% dipengaruhilfaktor-faktorllain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji F untuklmengetahui pengaruhlsecara simultan, sebagai berikut.

Tabel 4. Uji Simultan (F-test)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,553	3	2,184	3,571	0,028[a]
	Residual	15,906	26	0,612		
	Total	22,459	29			

Sumber: data diolah, 2023

Hasil pengujian F-test memberikan bukti bahwa secara simulkan variabel-variabel yang diteliti memiliki pengaruh dan model penelitian layak untuk dilanjutkan.

Pembahasan

Pengujian diperoleh bukti bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas di KSP Se-Kelurahan Pedungan. Artinya, tinggi rendahnya perputaran kas pada Koperasi Simpan Pinjam Se-Kelurahan Pedungan tidak akan mempengaruhi capaian profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Se-Kelurahan Pedungan. Hasil penelitian perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada masa pandemi Covid-19 di Koperasi Simpan Pinjam Se-Kelurahan Pedungan, hal tersebut dapat disebabkan karena pada masa pandemi Covid-19 kas yang dimiliki koperasi tidak dapat dikelola secara optimal, yang menyebabkan terlalu banyak kas ditahan dan tidak digunakan untuk menjaga likuiditas koperasi di masa pandemi Covid-19. Perputaran kas yang tinggi atau rendah dapat memperlihatkan penggunaan kas yang efisien yang dapat menghasilkan laba dengan baik (Anggayana dan Wirajaya, 2019). Menurut (Asih, 2019) kas merupakan aktiva yang tidak produktif, akan tetapi di sisi lain perusahaan membutuhkan tetap kas untuk membutuhkan kas untuk membiayai operasionalnya sehari-hari.

Pengujian hipotesis kedua diperoleh bukti bahwa *load to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas di KSP Se-Kelurahan Pedungan. Artinya, semakin tinggi *load to deposit ratio* maka semakin baik pula profitabilitas yang dihasilkan Koperasi Simpan Pinjam Se-Kelurahan Pedungan. *Loan to deposit ratio* (LDR) merupakan rasio keuangan dengan membandingkan kredit yang diberikan koperasi dengan dana yang didapatkan koperasi baik dari baik dari pihak ketiga maupun kegiatan koperasi lain. Risiko Likuiditas dapat muncul karena koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya yang memunculkan risiko pada kewajiban kewajiban jangka pendeknya (Hanafi dan Halim, 2017). *Loan to deposit ratio* yang tinggi berarti banyak dana yang dapat disalurkan berupa kredit kepada nasabah, sehingga dari kredit tersebut akan diperoleh laba bagi koperasi dalam bentuk bunga yang semakin tinggi. Sejalan dengan hasil penelitian (Darmawan, 2018) yang menyatakan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengujian hipotesis ketiga memberikan bukti bahwa pertumbuhan jumlah nasabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas di KSP Se-Kelurahan Pedungan. Artinya, tinggi rendahnya pertumbuhan jumlah nasabah tidak akan mempengaruhi capaian profitabilitas yang dihasilkan Koperasi Simpan Pinjam Se-Kelurahan Pedungan. Hasil penelitian pertumbuhan jumlah nasabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas di Koperasi Simpan Pinjam Se-Kelurahan Pedungan, hal tersebut dapat disebabkan karena selama pandemi Covid-19 beberapa koperasi mengalami penurunan jumlah nasabah, bahkan ada yang mencapai penurunan sebesar 50%. Pendapatan dari bunga kredit dianggap memberikan keuntungan terbesar bagi KSP. Transaksi yang dilakukan oleh nasabah merupakan sumber pendapatan koperasi yang utama (Kasmir, 2019). Beberapa koperasi juga mengalami peningkatan jumlah nasabah, tetapi juga dibarengi dengan semakin banyaknya kredit bermasalah bahkan macet, sehingga beban kerugian yang ditanggung karena kredit bermasalah mengurangi profitabilitas koperasi, hal tersebut membuat tingkat pertumbuhan nasabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas koperasi. Sejalan dengan penelitian (Pradnyandari dan Putra, 2022) yang menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan nasabah tidak dapat mempengaruhi capaian profitabilitas perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas di KSP Se-Kelurahan Pedungan. *Load to deposit ratio* dan pertumbuhan jumlah nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas di KSP Se-Kelurahan Pedungan.

Saran yang dapat dikemukakan kepada Koperasi Simpan Pinjam Se-Kelurahan Pedungan sebagai berikut: Disarankan kepada Koperasi Simpan Pinjam Se-Kelurahan Pedungan, walaupun perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas disarankan untuk tetap menjaga perputaran kas yang lancar mengingat koperasi membutuhkan kas untuk membiayai operasionalnya sehari-hari, agar operasional koperasi tetap berjalan dengan baik. Lebih memperhatikan nilai *loan to deposit ratio* atau mengelola piutang yang dimiliki dengan lebih baik secara sehat dan efektif, walaupun laba ditahan sangat penting untuk menjaga likuditas koperasi, tetapi kas harus tetap disalurkan berupa kredit untuk meningkatkan pendapatan koperasi berupa bunga kredit. Walaupun pertumbuhan jumlah nasabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena tingginya kredit bermasalah, disarankan agar koperasi tetap meningkatkan jumlah nasabah tabungan dan deposito, serta dalam menerima nasabah kredit agar tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam penyalurannya untuk menghindari kredit bermasalah.

Daftar Pustaka

Anggayana, I. P. N. dan Wirajaya, I. G. A. (2019) "Pengaruh Prinsip-prinsip Good Governance dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Kota Denpasar," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 29(1), hal. 325–341.

Asih, U. N. K. (2019) "Analisis Implementasi Dan Pencatatan Akuntansi Corporate Social Responsibility (Studi pada LPD Desa Adat Padangbulia, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali)," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha2*, 10(1), hal. 38–48.

Darmawan, K. (2018) "Tingkat Kecukupan Modal, Pertumbuhan Kredit, dan Risiko Operasional Pada Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa," *E-Jurnal Akuntansi*, 2(5), hal. 11–21.

Dewi, N. L. S. dan Diatmika, I. P. G. (2021) "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Total Aset Terhadap Tingkat Profitabilitas Badan Usaha Milik Desa untuk Meningkatan Pendapatan Asli Desa Tahun 2019-2020 (Studi pada Badan Usaha Milik Desa Se-Kabupaten Buleleng)," *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), hal. 376. doi: 10.23887/jap.v12i2.35927.

Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP-UNDIP.

Hanafi, M. M. dan Halim, A. (2017) *Analisis Laporan Keuangan*. 4th ed. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Kasmir (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revi. Depok: Rajawali Press.

Maryadi, A. R. dan Susilowati, P. I. M. (2020) "Pengaruh Return On Equity (ROE), Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017," *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(1), hal. 69–80.

Paryani, N. M. E. D., Endiana, I. D. M. dan Pamestri, I. G. A. A. (2021) "Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Kredit, Efektivitas Pengeolaan Hutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Lpd Di Kota Denpasar," in *Webinar Nilai Ekonomi Upacara Di Bali*, hal. 1–15.

Pradnyandari, G. A. M. G. P. dan Putra, C. G. B. (2022) "pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan manajemen risiko terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi kasus kepada perangkat daerah di lingkungan pemerintahan Kabupaten Tabanan)," *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), hal. 3–18.

Rianto, A. A. (2017) *Dasar- Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta.

Sitio dan Tamba (2021) *Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Suanda, D., M. dan Susila, G. P. A. J. (2022) "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit Terhadap Return On Assets," *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1).

Sugiyono (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suputra, G. A. (2021) "Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Capital Adequacy Ratio, Loan To Asset Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Pada Bpr Di Kota Denpasar Saat Pandemic Covid19," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), hal. 98–114.

Tamba, A. Y. (2017) "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI (Periode Tahun 2013-2015)," *Jurnal EMBA*, 5(2), hal. 1412–1422.

Wiliada, I. G. N. P. P., Gama, A. W. S. dan Astiti, N. P. Y. (2022) "Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Kredit Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Lpd Sekecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung," *Jurnal Emas*, 3(11), hal. 49–58.

Yudana, P. I., Cipta, W. dan Suwendra, I. W. (2015) "Pengaruh Kredit Bermasalah dan Perputaran Kas terhadap Likuiditas pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Seririt," *E-journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), hal. 1–13.